

## Hasil Penelitian

# KEBIJAKAN AKUNTANSI LINGKUNGAN UNTUK MENDUKUNG PARIWISATA BERKELANJUTAN DI KAWASAN DANAU TOBA, PROVINSI SUMATERA UTARA

## *(ENVIRONMENTAL ACCOUNTING POLICY TO SUPPORT SUSTAINABLE TOURISM IN LAKE TOBA AREA, NORTH SUMATRA PROVINCE)*

*Azizul Kholis\*, Abdul Fatah Hassanudin\*\*, Muhammad Yusuf\*,  
La Hanu\*, Eko Wahyu Nugrahadi\**

\*Universitas Negeri Medan  
Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, 20221  
Sumatera Utara - Indonesia  
Email: azizulkholis@unimed.ac.id

\*\*Universitas Garut  
Jl. Raya Samarang, Jl. Hampor Kecamatan No.52A, Mekarwangi, Kabupaten Garut, 44151  
Jawa Barat - Indonesia

*Diterima: 14 Pebruari 2022; Direvisi: 04 April 2022; Disetujui: 26 April 2022*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan akuntansi lingkungan yang dijalankan oleh perusahaan di kawasan sekitar Danau Toba provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan teori, pariwisata berkelanjutan mencakup tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial maka ketiga faktor tersebut dalam penelitian ini diuji menjadi penentu kebijakan akuntansi lingkungan perusahaan. Proksi ekonomi diukur melalui dukungan manajemen perusahaan, proksi lingkungan adalah kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan proksi sosial adalah dukungan masyarakat. Pengambilan sampel dilakukan pada 73 perusahaan di Kabupaten Simalungun, Toba, Samosir, Dairi, Humbang Hasundutan, Tapanuli Utara, dan Karo. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan CSR (X1), Dukungan Manajemen (X2) dan Dukungan Masyarakat (X3), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan akuntansi lingkungan perusahaan (Y). Keterbatasan penelitian ini adalah pada sampel yang tidak mengelompokkan perusahaan berdasarkan kategori bidang usaha, sehingga dapat saja berbeda kebijakan akuntansi lingkungan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Hasil penelitian ini berkontribusi pada pentingnya perusahaan merumuskan kebijakan akuntansi lingkungan perusahaan yang didasarkan pada teori stakeholder untuk mendukung pariwisata berkelanjutan sehingga diharapkan secara kajian akademik kebijakan akuntansi lingkungan perusahaan memiliki kontribusi terhadap penguatan pariwisata berkelanjutan. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah dapat memilih sampel penelitian pada satu kelompok kategori bidang usaha yang sejenis misalnya pada bisnis perhotelan, perusahaan agen perjalanan wisata ataupun jasa transportasi air. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa kesadaran akan pariwisata berkelanjutan sudah dipahami oleh pihak manajemen perusahaan yang dibuktikan dengan adanya dukungan program CSR di Kawasan Danau Toba.

**Kata kunci:** akuntansi, lingkungan, pariwisata, berkelanjutan

### ABSTRACT

*This study aims to analyze environmental accounting policies implemented by companies in the area around Lake Toba, North Sumatra province. Based on the theory of sustainable tourism covering three aspects, namely economic, environmental and social, these three factors in this study were tested to determine the company's environmental accounting policies. Economic proxies are measured through company management support, environmental proxies are CSR policies and social proxies are community support. Sampling was carried out on 73 companies in Simalungun,*

*Toba, Samosir, Dairi, Humbang Hasundutan, North Tapanuli, and Karo Regencies. The analysis technique used is multiple regression with the results of the study showing that CSR Policy (X1), Management Support (X2) and Community Support (X3), have a significant influence on the company's environmental accounting policy (Y). The limitation of this research is that the sample does not group companies based on business categories, so that environmental accounting policies may differ from one company to another. The results of this study contribute to the importance of companies formulating environmental accounting policies based on stakeholder theory to support sustainable tourism. The recommendation for further research is to be able to select research samples in a group of similar business categories, for example in the hotel business, travel agency companies or water transportation services. The results of the study also prove that awareness of sustainable tourism has been understood by the company's management as evidenced by the support for CSR programs in the Lake Toba area.*

**Keywords:** *accounting, environment, tourism, sustainability*

## PENDAHULUAN

Kinerja sosial perusahaan saat ini sudah menjadi tuntutan global (Kholis, 2016). Salah satu indikator kinerja sosial perusahaan adalah menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program CSR saat ini sangat mengemuka dan sudah dijalankan oleh perusahaan karena telah diatur dalam berbagai regulasi. Potensi dana CSR di Provinsi Sumatera Utara sangatlah besar. Hasil penelitian Azizul (2016) CSR perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) mencapai Rp 155 Milyar per tahun, CSR Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Rp 250 Milyar per tahun (Azizul, 2021), dan CSR Perusahaan BUMN sebesar Rp 175 Milyar per tahun (Kholis, 2021).

Merujuk ketiga hasil penelitian tersebut potensi dana CSR di Provinsi Sumatera Utara secara rata-rata mencapai Rp 575 Milyar per tahun. Salah satu aspek penting dari kegiatan CSR mencakup program keberlanjutan lingkungan yang harus diakomodir pembiayaannya dalam akuntansi perusahaan. Akuntansi ini disebut dengan akuntansi lingkungan dan saat ini banyak dibicarakan para kalangan akuntan di berbagai negara, seperti Ha dan Chen (2018) yang menjelaskan tentang pentingnya kebijakan akuntansi lingkungan.

Kebijakan ini sangat penting karena dapat mendukung pembangunan berkelanjutan yang berasal dari kalangan pelaku usaha. Secara khusus kebijakan akuntansi lingkungan menjadikan perusahaan lebih berorientasi pada lingkungan sekitarnya yang dewasa ini merupakan bagian penting dari *going concern* (Keberlangsungan Bisnis). Perspektif lain tentang akuntansi lingkungan juga dijabarkan oleh Tormo (2016) merujuk pada beberapa kajian tentang akuntansi lingkungan maka pada prinsipnya perusahaan harus mau mengeluarkan pengorbanan ekonomis sebagai bagian dari mendukung lingkungan di sekitarnya sehingga dalam konteks kebijakan internal harus dilakukan oleh perusahaan.

Sari (2014) menyatakan bahwa perusahaan melakukan kebijakan akuntansi lingkungan untuk pengelolaan limbahnya sehingga memiliki

relevansi terhadap komponen biaya lingkungan dan Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan No.1 paragraf 11, PSAK No.14, dan PSAK No. 1 revisi 2009 untuk perlakuan akuntansi biaya lingkungan di Indonesia. Penelitian Yustotul (2018) juga telah membuktikan secara empiris bahwa perusahaan ternyata telah melakukan kebijakan akuntansi lingkungan untuk mendukung kepentingan internal dan eksternal perusahaan.

Carolina dkk (2011) juga menjelaskan bahwa akuntansi lingkungan dapat menjadi satu solusi dalam penerapan CSR di Indonesia. Jika dilihat dari beberapa penelitian yang sudah dilaksanakan tentang akuntansi lingkungan, maka belum ada yang meneliti pada upaya akuntansi lingkungan yang terkait dan menghubungkannya dengan sektor pariwisata. Padahal sektor ini merupakan salah satu sektor andalan bangsa Indonesia dan banyak perusahaan yang terlibat dalam sektor ini.

Penelitian ini mengkaji tentang kebijakan Akuntansi lingkungan, khususnya yang telah dijalankan oleh perusahaan di Kawasan Danau Toba Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menjadi penting karena Danau Toba sudah ditetapkan menjadi destinasi prioritas nasional. Sejalan dengan hal tersebut maka sangat perlu dikaji dukungan dunia usaha melalui program CSR yang diharapkan dapat memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat, pemerintah daerah agar pariwisata berkelanjutan dapat terwujud. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan keterkaitan kebijakan akuntansi lingkungan dengan faktor pendorongnya meliputi dukungan manajemen perusahaan, program CSR perusahaan dan dukungan masyarakat.

## METODE

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Agustus sampai dengan November 2021 dengan pengambilan data melalui survey lapangan dan sebagian kuesioner dikirimkan melalui jasa pos. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang beroperasi di 7 (tujuh) Kabupaten pada Kawasan Danau Toba yaitu sebanyak 412

perusahaan (Berdasarkan data pada Kadin Sumut, 2020). Pengambilan sampel dilakukan sebanyak 73 perusahaan dengan teknik acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu pada tahap satu dibuat daftar perusahaan di seluruh kabupaten, kemudian pada tahap dua secara sederhana dipilih perusahaan yang berada di nomor urut ganjil untuk ditetapkan sebagai sampel. Perincian sumber daerah sampel adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Distribusi perusahaan sampel

No	Kabupaten	Perusahaan sampel	Jumlah Responden
1	Simalungun	16	16
2	Toba	13	13
3	Samosir	11	11
4	Dairi	9	9
5	Humbang Hasundutan	8	8
6	Tapanuli Utara	9	9
7	Karo	7	7
	Jumlah	73	73

Sumber : Data Primer (2021)

Pengambilan data penelitian bersumber dari jawaban kuesioner pada responden yang diajukan dengan variabel kebijakan Akuntansi lingkungan perusahaan, kebijakan CSR, Dukungan Manajemen, dan Dukungan Masyarakat. Berdasarkan jawaban responden maka dilakukan tabulasi data untuk dianalisis. Alat analisis data untuk pengujian hipotesis adalah regresi berganda. Dengan persamaan regresi berikut:

$$Y = a + bX1 + bX2 + bX3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Dimana:

Y = Kebijakan akuntansi lingkungan Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Kebijakan CSR

X2 = Dukungan Manajemen

X3 = Dukungan Masyarakat.

Penjelasan tentang definisi operasional, indikator dan skala pengukuran variabel disajikan pada tabel 2. Sedangkan Profil responden disajikan pada tabel 3.

**Tabel 2.** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Uraian	Pernyataan ataupun kisi kisi pengukuran variabel	Skala Pengukuran
Y	Kebijakan Akuntansi Lingkungan perusahaan terdiri dari rencana strategis, program, kegiatan tentang akuntansi lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. perusahaan memiliki rencana strategis tentang akt lingkungan</li> <li>2. perusahaan merumuskan program dan kegiatan akt lingkungan</li> <li>3. perusahaan menjalankan program AKT lingkungan</li> <li>4. Perusahaan memiliki dokumen kebijakan tentang akuntansi lingkungan</li> <li>5. kebijakan perusahaan dalam mendukung pengembangan pariwisata di Kawasan Danau Toba</li> </ol>	Interval dengan model likert 1 s.d 5
X1	Kebijakan CSR	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. perencanaan kegiatan CSR</li> <li>2. pelaksanaan kegiatan CSR</li> <li>3. pelaporan kegiatan CSR</li> <li>4. monitoring dan evaluasi keberlanjutan CSR</li> <li>5. kebijakan CSR dalam mendukung pariwisata di Kawasan Danau Toba</li> </ol>	Interval dengan model likert 1 s.d 5
X2	Dukungan Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan Anggaran CSR dan pelaporan akuntansi lngkungan yang disetujui top management</li> <li>2. keterlibatan Top Manajemen secara langsung dalam kegiatan CSR</li> <li>3. penetapan program prioritas yang berasal dari top management</li> <li>4. Pemahaman Top manajemen tentang Akuntansi lingkungan</li> <li>5. Manajemen mendukung pengembangan pariwisata di Kawasan Danau Toba</li> </ol>	Interval dengan model likert 1 s.d 5

Variabel	Uraian	Pernyataan ataupun kisi kisi pengukuran variabel	Skala Pengukuran
X3	Dukungan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Interaksi untuk upaya pemahaman masyarakat terhadap kegiatan sosial perusahaan</li> <li>2. Program prioritas untuk mendapat penerimaan masyarakat terhadap kegiatan social</li> <li>3. Pelibatan berbagai elemen dan kelompok masyarakat terhadap kegiatan CSR perusahaan</li> <li>4. Umpan balik yang diperoleh perusahaan dari masyarakat</li> <li>5. keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Kawasan Danau Toba</li> </ol>	Interval dengan model likert 1 s.d 5

Sumber: Data Penelitian (2021)

**Tabel 3.** Profil Responden

Demografi	Deskripsi	Jumlah
Jenis Kelamin	Laki laki	60
	Perempuan	13
Pendidikan	Diploma	18
	Sarjana	52
	Magister	3
Pengalaman Kerja	s.d 5 thn	43
	6 - 15 thn	25
	16- 25 thn	5
	diatas 25 thn	-
Gaji per.bulan	IDR 5 jt	45
	IDR 6 - 10 Jt	13
	IDR 11 - 15 jt	10
	IDR diatas 20 Jt	5
Jabatan	Manager CSR	51
	Kadiv. CSR	9
	Kabar CSR	13

Sumber : Data Primer (2021)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan tabel 3 di atas dijelaskan bahwa responden lebih banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 60 orang dan perempuan sebanyak 13 orang, ini dapat dipahami karena posisi perusahaan berada di daerah sehingga

ketersediaan SDM wanita relatif lebih sedikit. Responden dengan latar belakang pendidikan S1 sebanyak 52 orang dan hanya 3 orang yang sudah S2, hal ini dapat dipahami karena posisi responden adalah sebagai praktisi. Pengalaman bekerja tertinggi adalah s.d 5 tahun, yaitu sebanyak 43 orang dan kondisi ini sejalan dengan latar belakang pendidikan para responden yang didominasi oleh para staf yang baru lulus dari perguruan tinggi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Gaji pada responden rata-rata pada nilai 5 juta dikarenakan masa kerja yang masih relatif singkat namun ada juga beberapa responden yang memiliki penghasilan di atas 20 juta yaitu yang menjabat manajer perusahaan sekaligus sebagai pengendali CSR. Posisi terbanyak responden adalah sebagai manajer CSR yaitu sebanyak 51 orang. Dimana pada realitanya manajer CSR juga merangkap sebagai manajer humas, manajer *community development*, manajer *public relation* dan manajer umum.

Hasil penelitian lapangan dilakukan analisis secara bertahap mulai pengujian kuesioner penelitian, validitas dan reliabilitas kuesioner, uji kualitas data dan uji asumsi klasik sebagaimana disajikan pada tabel 4.

**Tabel 4.** Tahapan Analisis Data Penelitian

Pengujian	Teknik Analisis	Hasil
Pengujian Kuesioner	Panel test dan Pilot test	Layak digunakan
Validitas	Pearson correlation butir item pertanyaan dengan total skor pertanyaan	Valid Semua item di atas 0.75
Reliabilitas	Cronbach Alpha	Reliable > 0.85
Normalitas Data	Kolmogorov smirnov	0.999 (Distribusi data adalah normal0
Multikolineritas	Pearson correlation	Tidak adanya Multikolineritas anatar sesame variabel independen (Lihat Lampiran)
Heterokedastisitas	Scatter Plot	Tidak ditemukan outlier data

Sumber : Data Primer (2021)

**Tabel 5.** Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,475	4.359		2.238	.029
	Kebijakan CSR	.321	.126	.099	2.964	.010
	Dukungan Manajemen	.326	.105	.280	3.108	.003
	Dukungan Masyarakat	.524	.090	.575	5.849	.000

a. Dependent Variable : Kebijakan Akuntansi Lingkungan

Setelah memenuhi uji kualitas data dan uji asumsi klasik untuk model regresi yang digunakan tersebut di atas maka selanjutnya dilakukan pengujian model regresi berganda dengan menggunakan software SPSS versi 21 untuk menjawab hipotesis. Pengujian Analisis regresi berganda menggunakan metode enter yaitu memasukkan data yang sudah ditabulasi pada setiap item variabel dependen maupun independen pada menu *analyze multiple regression* aplikasi SPSS.

Hasil Pengujian hipotesis penelitian disajikan pada tabel 5, meliputi pengujian atas pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan Tabel 5 diperoleh hasil perhitungan persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS versi 21 adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,475 + 0,321 X_1 + 0,326 X_2 + 0,524 X_3 + \epsilon \dots (2)$$

Nilai hasil pengujian yang dimasukkan ke dalam persamaan regresi tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa Kebijakan Akuntansi Lingkungan (Y) sebesar 0.475. Nilai variabel Kebijakan CSR (X1) sebesar 0,321, hal ini membuktikan bahwa secara koefisien regresi yang mengalami kenaikan pada satu pada variabel kebijakan CSR maka akan terjadi peningkatan pada variabel kebijakan akuntansi lingkungan sebesar 0,321 dan demikian juga dengan variabel lainnya masing-masing sebesar 0,326 untuk variabel dukungan manajemen serta 0,524 untuk variabel dukungan masyarakat. Sementara itu hasil uji SPSS terhadap nilai t hitung dari kebijakan CSR adalah 2,964 dan nilai

Sig sebesar 0,010 dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung  $|2,964| < t \text{ tabel } |1,666|$  dan  $\text{Sig } 0,010 < 0,05$ , sehingga kebijakan CSR berpengaruh terhadap kebijakan Akuntansi Lingkungan, kesimpulannya adalah Ha1 Diterima. Demikian juga untuk variabel dukungan manajemen adalah 3.108 dan nilai Sig sebesar 0,003, nilai t hitung  $|3.108| > t \text{ tabel } |1,666|$  dan  $\text{Sig } 0,003 < 0,05$ , sehingga Ha2 diterima. Hipotesis ke-3 yaitu dukungan masyarakat adalah 5.849 dan nilai Sig sebesar 0,000, nilai t hitung  $|5.849| > t \text{ tabel } |1,666|$  dan  $\text{Sig } 0,000 < 0,05$ , juga dapat diterima. Selanjutnya pengujian ketepatan model disajikan pada tabel 6.

Berdasarkan Tabel 6, nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,827 (82,7%). Penelitian ini menggunakan nilai R Square, yang berarti bahwa Kebijakan Akuntansi Lingkungan bisa dipengaruhi oleh Kebijakan CSR (X1), Dukungan manajemen (X2), dan Dukungan Masyarakat (X3) sebesar 82,7%. Sedangkan sisanya sebesar 18,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Artinya model yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjadi sebuah model prediktif yang baik.

Hasil pengujian ketiga hipotesis dan kesesuaian model di atas mencerminkan bahwa kebijakan akuntansi lingkungan dipengaruhi oleh faktor Dukungan Manajemen perusahaan, Kebijakan CSR dan Dukungan masyarakat. Artinya penelitian ini telah membuktikan keseluruhan variabel yang berpengaruh secara signifikan telah dijalankan oleh perusahaan yang beroperasi di Kawasan Danau Toba Provinsi Sumatera Utara.

**Tabel 6.** Pengujian Koefisien Determinasi best fit Model

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,909 <sup>a</sup>	,827	,765	,24974	,827	13,344

- a. Predictors: (Constant), kebijakan CSR, dukungan manajemen, dukungan masyarakat  
b. Dependent Variable: Kebijakan akuntansi Lingkungan

Hasil penelitian ini masih sejalan dengan temuan Kholis (2016) yang menjelaskan bahwa faktor internal (struktur kepemilikan, manajemen perusahaan, budaya organisasi) dan faktor eksternal perusahaan (Pemerintah, Masyarakat dan Lingkungan) menjadi penentu program CSR perusahaan yang merupakan bagian dari kebijakan akuntansi lingkungan perusahaan.

Hasil penelitian ini juga masih konsisten dengan teori stakeholder yang menjelaskan bahwa para pihak dan pemangku kepentingan memiliki peran yang kuat dalam menunjang keberhasilan sebuah program CSR perusahaan (Hameed, 2018). Hal yang sama juga dikemukakan oleh Anis (2020) dan Erdur (2014) bahwa fungsi penting dari akuntansi lingkungan adalah untuk meningkatkan kualitas lingkungan melalui CSR perusahaan. Artinya secara empiris penelitian ini telah membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan CSR dengan kebijakan akuntansi lingkungan perusahaan.

Hal yang sama juga masih sejalan dengan beberapa temuan lainnya terkait kebijakan CSR perusahaan yang harus memperhatikan lingkungan sekitar baik dari segi ekonomi maupun kelestarian lingkungan (Afiyah, 2018). Utami (2013) juga turut menjelaskan bahwa penerapan CSR yang fokus pada kelestarian lingkungan merupakan salah satu kebijakan akuntansi lingkungan perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan. Anindita (2020) menyatakan bahwa Komitmen manajemen perusahaan merupakan salah satu kunci terwujudnya penerapan akuntansi lingkungan. Masud, dkk. (2017) mengemukakan bahwa setiap perusahaan harus memperhatikan masyarakat dan lingkungan sekitarnya, khususnya pada pengolahan limbah, udara dan air.

Menurut Sela (2019) partisipasi masyarakat dalam implementasi CSR memudahkan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan pelestarian lingkungan. Nurhidayat (2020) menyatakan bahwa kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar dan dukungan masyarakat akan menguntungkan perusahaan dan lingkungan sekitarnya sesuai dengan prinsip praktik bisnis yang adil. Keseluruhan temuan penelitian semakin menguatkan bahwa isu akuntansi lingkungan menjadi sangat penting bagi dunia usaha khususnya perusahaan yang berlokasi dan bersinggungan langsung dengan kawasan konservasi seperti di wilayah Danau Toba Provinsi Sumatera Utara.

Berdasarkan teori pariwisata berkelanjutan, tiga yang menjadi pilar utama adalah aspek ekonomi, lingkungan dan sosial maka ketiga faktor tersebutlah yang dalam penelitian ini diuji

menjadi penentu kebijakan akuntansi lingkungan perusahaan. Proksi ekonomi diukur melalui dukungan manajemen perusahaan, proksi lingkungan adalah kebijakan CSR dan proksi sosial adalah dukungan masyarakat.

Akuntansi lingkungan sendiri di dalam pernyataan standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada PSAK nomor 1 menyatakan bahwa perusahaan yang mengeluarkan biaya lingkungan dapat mengungkapkan dan melaporkannya pada catatan atas laporan keuangan yang mencakup kegiatan bidang sosial kemasyarakatan maupun lingkungan. Dengan demikian Kebijakan akuntansi lingkungan bagi manajemen secara langsung dapat menjadi rumusan Kebijakan Akuntansi Manajemen untuk berkontribusi dan berperan penting dalam mendukung pengembangan pariwisata di Kawasan Danau Toba.

Hal ini dikarenakan kebijakan akuntansi lingkungan memudahkan perusahaan dalam mengambil keputusan yang penting terkait dengan lingkungan (Yulianthi, 2018). Dengan adanya kebijakan CSR, dukungan manajemen perusahaan serta dukungan masyarakat akan membantu perusahaan dalam membuat keputusan tentang kebijakan akuntansi lingkungan perusahaan yang bertujuan pada mendukung pengembangan pariwisata di Kawasan Danau Toba sebagai lokasi operasional perusahaan dan bahkan menjadi bagian dari strategi untuk mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan.

Ilustrasi dari hasil penelitian ini pada implementasinya adalah perusahaan travel dan perhotelan yang benar benar mengandalkan keindahan alam danau toba sebagai destinasi wisata sehingga kelestarian lingkungan sangat penting bagi perusahaan agar bisnis yang dijalankan tetap dapat berjalan. Kemudian dari aspek sosial dukungan masyarakat adat, pagelaran dan atraksi budaya juga diperlukan bagi pelaku bisnis pariwisata untuk menghidupkan event budaya sehingga memiliki daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung di Kawasan Danau Toba yang juga berpengaruh secara langsung terhadap pelestarian adat budaya kearifan lokal dan erat kaitannya dengan promosi bisnis yang dijalankan oleh perusahaan jasa perjalanan wisata.

Temuan empiris penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan yang beroperasi di sekitar Danau Toba telah membuat suatu kebijakan akuntansi yang berorientasi pada lingkungan dan masyarakat, karena berkaitan langsung dengan usaha yang dijalankan oleh masing-masing perusahaan. Dengan demikian faktor penentu yang dapat

memperkuat peran kebijakan akuntansi lingkungan adalah dari dua sisi sekaligus yaitu internal dan eksternal perusahaan. Daya dukung dan orientasi bisnis yang berpihak pada lingkungan dan masyarakat memiliki pengaruh langsung untuk mendukung pariwisata berkelanjutan.

### KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan CSR (X1), Dukungan Manajemen (X2) dan Dukungan Masyarakat (X3), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan akuntansi lingkungan perusahaan (Y). Sehingga ketiga faktor tersebut menjadi penting untuk mendorong dirumuskannya kebijakan akuntansi lingkungan. Keterbatasan penelitian ini adalah pada sampel yang tidak mengelompokkan perusahaan berdasarkan kategori bidang usaha, sehingga dapat saja berbeda kebijakan akuntansi lingkungan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Secara kajian akademik penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan akuntansi lingkungan perusahaan memiliki kontribusi terhadap pariwisata berkelanjutan, karena program yang dilakukan oleh perusahaan berorientasi pada mempertahankan keberlangsungan usaha yang didasarkan pada kepentingan pelestarian lingkungan serta dukungan masyarakat sebagai bagian usaha yang dijalankan. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa kesadaran akan pariwisata berkelanjutan sudah dipahami oleh pihak manajemen perusahaan yang dibuktikan dengan adanya dukungan program CSR di Kawasan Danau Toba.

### REKOMENDASI

1. Kepada perusahaan yang telah menjalankan program kebijakan akuntansi lingkungan agar meningkatkan dan melakukan penguatan yang lebih baik, serta menjalin kerjasama dengan pemerintah Pusat maupun daerah untuk keselarasan program akuntansi lingkungan di Kawasan Danau Toba.
2. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara segera menerbitkan regulasi berupa peraturan daerah/peraturan Gubernur untuk peningkatan potensi CSR sebagai bentuk konkrit kebijakan akuntansi lingkungan dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Kawasan Danau Toba.
3. Pemerintah Kabupaten yang ada di sekitaran Kawasan Danau Toba agar membentuk forum CSR dengan pengaturan berdasarkan peraturan masing masing agar dapat bersinergi dengan berbagai pihak dalam pengelolaan CSR di Kawasan Danau Toba untuk memperkuat kebijakan

akuntansi lingkungan yang sudah dijalankan oleh perusahaan.

### UCAPAN TERMAKASIH

Tim peneliti mengucapkan terimakasih kepada Pimpinan Lembaga Pusat Riset Masyarakat (PRISMA) Indonesia yang telah mendanai penelitian ini dan Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Garut Provinsi Jawa Barat yang turut melibatkan seorang dosen dalam penelitian ini, serta tim Editor Jurnal Inovasi yang menyetujui artikel ini untuk diterbitkan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada manajemen perusahaan yang telah bersedia menjadi responden dan menjawab kuesioner sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dari pihak perusahaan yang beroperasi di 7 (tujuh) kabupaten pada Kawasan Danau Toba Provinsi Sumatera Utara.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, Y. 2018. Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Sebagai Tolak Ukur Dalam Optimalisasi Tanggung Jawab Sosial Pada Pg Kebon Agung Malang. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi* 9(2):87, DOI, 10.18860/em.v11i2.5049.
- Anindita, R., & Hamidah. 2020. Akuntansi Lingkungan dalam Pitutur uhur Kejawen. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 278-296. <https://doi.org/10.21776/ub.ja-mal.2020.11.2.17>
- Anis, Valencia Matthew; Sabijono, Harijanto; Walandouw, Stanley Kho. 2020. "Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Hal Pengelolaan Limbah Produksi Pada Perusahaan Pengalengan Ikan Tuna Pt. Samudra Mandiri Sentosa Bitung. Going Concern: *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 15, No 3
- Carolina, Verani, et al. 2011. "Akuntansi Lingkungan: Solusi untuk Problematika Penerapan Corporate Social Responsibility di Indonesia." Maksi, 2011.
- Erdur, D. A., & Kara, E. 2014. Analyzing The Effects of Corporate Social Responsibility Performance of Companies: An Application on Bist Corporate Governance Index Included Companies. *Journal of Management Economics and Business*, 227-241.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi, Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan ke Empat, Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ha, J. H., & Chen, X., 2018. Study on the Influence Mechanism and Function of Accounting Environment on Accountants' Professional Ethics Education. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 18(5), 2438-2446. <http://dx.doi.org/10.12738/estp.2018.1.0608>

- Hameed, A. A. 2018. Environmental Accounting in India: A Conceptual Study. *NOLEGEIN-Journal of Financial Planning and Management*, 1(2), 32–38.
- Kholis, A. dan Fatma, A. 2018. Determinants of corporate social performance (CSP) through corporate social responsibility (CSR) of foreign investment companies (PMA) in Indonesia. *International Journal of Economic Research*.
- Kholis, A. dan Maksum, A. 2017. Analisis Tentang Pentingnya Tanggungjawab dan Akuntansi Sosial Perusahaan (Corporate Responsibilities and Social Accounting) Studi Kasus Empiris Di Kota Medan. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi.
- Kholis, A., Husrizalsyah, D. 2020. The Research on the Model of SOE Corporate CSR Budget Management for Optimizing Disaster Management (Covid-19 Case Study in North Sumatra Province). *Advances in Economics, Business and Management Research. Proceedings of the International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2020)*, volume 163.
- Kholis, A., Lukitaningsih, & Lubis, S. 2021. Policy Model Corporate Social Responsibility during The Covid-19 Pandemic: (Empirical Finding of State Own Enterprises in North Sumatra Province, Indonesia). *Economic Journal: Scientific Journal of Accountancy, Management and Finance*, 1(3), 177-189. <https://doi.org/10.33258/economit.v1i3.491>
- Kholis, A., Syah, D. H., Lubis, S. and Lukitaningsih. 2021. The Research on the Model of SOE Corporate CSR Budget Management for Optimizing Disaster Management. *Proceedings of the International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2020)*. Issn 2352-5428, isbn 978-94-6239-339-4, <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210220.022>.
- Kholis, Azizul. 2016. Determinants of corporate social performance (CSP) through corporate social responsibility (CSR) of foreign investment companies (PMA) in Indonesia. *International Journal of Economic Research*, 13 (05). pp. 2005-2027. ISSN 0972-9380
- Masud, Md. A.K., Seong M. Bae, and Jong D. Kim. 2017. "Analysis of Environmental Accounting and Reporting Practices of Listed Banking Companies in Bangladesh" *Sustainability* 9, no. 10: 1717. <https://doi.org/10.3390/su9101717>
- Nurhidayat, E., Junaid, A., & Kamase, J. 2020. Penerapan Akuntansi Lingkungan Berdasarkan Triple Bottom Line Pada Rsud HM Djafar Harun Kabupaten Kolaka Utara. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 38-80.
- Sari, F. N. 2014, Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan LimBAH, Artikel Ilmiah mahasiswa, Universitas Jember, akses <https://repository.unej.ac.id>
- Sela, A. Y.; Karamoy, H.; Mawikere, L M. 2019. Analisis penerapan akuntansi lingkungan pada RSUD DR. Sam Ratulangi Tondano. *Indonesia Accounting Journal*, [S.l.], v. 1, n. 2, p. 63-73, dec. 2019. ISSN 2686-6609.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Bisnis, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Tormo-Carbó, G., Seguí-Mas, E., & Oltra, V. 2016. Accounting ethics in unfriendly environments: The educational challenge. *Journal of business ethics*, 135(1), 161-175. <http://dx.doi.org/10.1007/s10551-014-2455-6>
- Utami. 2013. Pengaruh Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Kebijakan Akuntansi Lingkungan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Bandung.
- UU no. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Yulianthi, A. D., Sari, I. G. A. M. K. K., & Sudhana, I. G. P. F. P. 2018. Model Penerapan Akuntansi Lingkungan Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Perusahaan di Era Green Tourism Accounting. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 14(3), 160-168. doi:10.31940/jbk.v14i3.1194.